

ADAPTASI MODEL ADiK (AKTIF, DISKUSI, DAN KREATIF) DALAM MENULIS TEKS EKSPLANASI

Nana Ronawan Rambe^{1*}, Wa Mirna²

Institut Agama Islam Negeri Ambon, Indonesia

*E-mail : nanarambe41@gmail.com

Abstract

Kajian ini bertujuan untuk mengenalkan model pembelajaran ADiK (Aktif, Diskusi, dan Kreatif) dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi. Model ini diadaptasi dari dua model pembelajaran, yaitu model pembelajaran SAVI dan model pembelajaran *Environmental Learning*. Model pembelajaran ADiK lebih menekankan pada keaktifan dan kreatifitas siswa yang dihasilkan melalui pengamatan terhadap lingkungan sehingga menumbuhkan kecintaan siswa terhadap lingkungan sekitarnya. Hasil penelitian terbagi atas tiga diantaranya, (1) konteks pemakaian dan sarana pendukung dalam model pembelajaran ADiK, (2) contoh aplikasi model pembelajaran ADiK dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, dan (3) implementasi model pembelajaran Adik dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN 1 Ambon.

Keywords: Adaptasi model Adik; lingkungan; siswa MAN 1 Ambon

© Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan. All rights reserved

A. INTRODUCTION

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran. Model pembelajaran yang baik akan memfokuskan pada bagaimana siswa terlibat dalam proses pembelajaran secara efektif. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan kreatif sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal. Oleh karena itu, peranan guru dalam menentukan model yang akan digunakan pada proses pembelajaran menjadi hal yang sangat penting.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan pembentukan sikap dan keyakinan siswa (Susanto, 2013: 19). Komalasari (2013: 3) yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang

dirancang oleh guru dalam kegiatan belajar harus mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan. Dalam merancang kegiatan pembelajaran ini, seorang guru semestinya memahami karakteristik siswa, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai atau kompetensi yang harus dikuasai siswa, materi ajar yang akan disajikan, dan cara yang digunakan serta mengemas penyajian materi serta penggunaan bentuk dan jenis penilaian yang akan dipilih untuk melakukan pengukuran terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran atau kompetensi yang telah dimiliki siswa.

Dalam proses pembelajaran, guru sering dihadapkan pada berbagai masalah terutama pada pemilihan model yang harus digunakan dalam proses pembelajaran. Pemecahan masalah tersebut dapat dilakukan melalui berbagai cara, yakni melalui diskusi kelas, tanya jawab antara guru dan siswa, penemuan, dan sebagainya. Konsep yang dipakai sebagai upaya pemecahan permasalahan itulah yang dimaksud dengan model pembelajaran. Berkaitan dengan cara atau metode apa yang akan dipilih dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru harus terlebih dahulu memahami berbagai pendekatan, strategi, dan model pembelajaran. Pemahaman tentang hal ini akan memberikan tuntutan kepada guru untuk dapat memilih, memilih, dan menetapkan dengan tepat metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan lingkungan belajar siswa maka akan dihasilkan pembelajaran yang efektif.

Perlu dipahami bahwa setiap pendekatan pembelajaran memiliki pandangan yang berbeda tentang konsepsi dan makna pembelajaran, pandangan tentang guru, dan pandangan tentang siswa. Perbedaan inilah kemudian mengakibatkan strategi dan model pembelajaran yang dikembangkan menjadi berbeda juga sehingga proses pembelajaran akan berbeda walaupun strategi pembelajaran sama. Artikel ini membahas tentang model pembelajaran ADiK yang diadaptasi dari model pembelajaran SAVI dan model pembelajaran *Environmental Learning*. Pembelajaran dengan model ADiK membuat siswa lebih aktif dan tidak terpacu pada sebuah ruangan. Model pembelajaran ADiK mendekatkan siswa pada lingkungan yang ada di sekitarnya, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.

B. METHODS

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Kualitatif merupakan penelitian yang objeknya berupa data verbal (tulisan), peristiwa atau kejadian

tujuannya untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif dalam menemukan pemaknaan data (Sugiyono, 2013:23). Proses pengumpulan data melibatkan upaya, seperti mengajukan pertanyaan sesuai prosedur, mengumpulkan data secara spesifik, kemudian menafsirkannya (Creswell, 2009).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kontekstual karena membutuhkan peneliti untuk mengamati langkah – langkah model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan menulis teks eksplanasi. Pendekatan kontekstual digunakan untuk mengumpulkan data secara mendalam di lapangan melalui catatan hasil observasi (catatan lapangan tertulis, perekaman, pemotretan/dokumentasi) dan wawancara mendalam (Spradley, 2007:97).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah proses mengatur urutan data yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Agusta (2003:10) menjelaskan bahwa reduksi data (*data reduction*) adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang didapat dalam proses pengumpulan data. Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan data yang telah terpilih dan telah dikodekan untuk mempermudah proses analisis data terpilih. Penarikan kesimpulan adalah menggambarkan secara singkat sebuah penelitian yang telah dilakukan peneliti.

C. RESULTS AND DISCUSSION

Hasil yang ditemukan terbagi atas tiga diantaranya, (1) konteks pemakaian dan sarana pendukung dalam model pembelajaran ADiK, (2) contoh aplikasi model pembelajaran ADiK dalam pembelajaran menulis Teks Eksplanasi, dan (3) Hasil yang dicapai setelah implementasi model pembelajaran Adik dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas X MAN Ambon. Ketiga hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

KONTEKS PEMAKAIAN DAN SARANA PENDUKUNG DALAM MODEL PEMBELAJARAN ADiK

Penggunaan model pembelajaran ADiK menekankan pada siswa jenjang SMA kelas XI. Jenjang SMA dianggap telah mampu untuk berpikir mandiri sehingga proses pembelajaran akan berpusat pada siswa tidak lagi pada guru. Tugas guru hanya sebagai pemberi pengetahuan dasar, pembimbing, dan pengarah dalam proses pembelajaran. Siswa SMA dituntut mampu mengeluarkan ide dan gagasan dari pengetahuan yang berasal dari pengalaman individu dan menghubungkannya dengan

pengetahuan yang baru diperoleh. Dari anggapan tersebut, maka penggunaan model pembelajaran ini lebih cocok digunakan pada jenjang SMA kelas XI.

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah (Barnawi dan Arifin, 2012:47-48). Sarana pendukung dalam penggunaan model pembelajaran ADiK ini bergantung pada kreatifitas guru. Jika sekolah yang menggunakan model pembelajaran ini memadai, maka bisa menggunakan aplikasi Power Point dan tentu saja menggunakan LCD saat pemaparan dasar materi. Sekolah yang memadai biasanya memiliki perpustakaan, laboratorium komputer, dan jaringan internet untuk membantu siswa mencari dan mendalami materi yang diajarkan. Sedangkan pada sekolah yang kurang memadai akan membutuhkan usaha yang lebih bagi guru dan hanya bisa menggunakan perpustakaan untuk siswa mendalami materi yang diajarkan. Sarana pendukung ini hanya digunakan pada pendalaman materi yang diajarkan, karena fokus pembelajaran dengan menggunakan model ADiK lebih menekankan pembelajaran pada lingkungan sekitar siswa. Oleh karena itu, sarana pendukung pada pembelajaran dengan model ADiK bergantung pada kreatifitas guru dalam menciptakan lingkungan belajar siswa, baik di pantai, di halaman sekolah, di kebun, dan objek – objek wisata yang menarik imajinasi siswa saat menulis atau memproduksi teks eksplanasi sehingga memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

APLIKASI MODEL PEMBELAJARAN ADIK DALAM MENULIS TEKS EKSPLANASI

Penggunaan model pembelajaran ADK/ADIK dalam KI dan KD pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 berdasarkan KI dan KD, maka sintaks dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi terlihat pada Tabel 1. Hasil pembelajaran yang dicapai setelah menggunakan model pembelajaran ADiK adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Keaktifan siswa dalam Pembelajaran

Dari hasil pengamatan penulis menggunakan lembar observasi tentang aktivitas pembelajaran menggunakan model ADiK dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua, didapatkan data bahwa siswa menjadi aktif karena setiap anggota kelompok diharuskan membuat dua teks eksplanasi dengan tema yang berbeda, sehingga hampir seluruh anggota kelompok sebagian mengajukan pertanyaan berdasarkan teks yang

dibacanya. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar siswa meningkat dan siswa tidak sungkan untuk berkompetisi dengan kelompok lain di dalam kelas. Data perbandingan keaktifan siswa dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3.

Tabel 1. Sintaks dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi

Sintaks	Langkah-langkah pembelajaran
Fase 1: Apersepsi Memaparkan pengetahuan awal	Menerima sugesti positif/motivasi. Mengetahui tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Memaparkan apa yang mereka ketahui tentang teks eksplanasi.
Fase 2: Aktif Menggali informasi atau materi	Siswa mencari lebih mendalam tentang struktur, ciri, dan kaidah teks eksplanasi melalui buku di perpustakaan/internet. Siswa memperhatikan video tentang pembuatan teks eksplanasi. Siswa menanyakan hal-hal yang masih belum dipahami mengenai teks eksplanasi.
Fase 3: Diskusi Menyusun teks bersama	Setelah memahami materi tentang teks eksplanasi, siswa lalu dibagi dalam kelompok yang terdiri dari dua orang. Dengan kelompoknya siswa melakukan mengamati hal-hal yang ada di sekitar sekolah dengan bimbingan guru. Bersama temannya siswa membuat teks eksplanasi dari hal yang diamati. Teks eksplanasi yang dibuat harus berdasarkan pada ciri, kaidah, dan struktur teks eksplanasi. Hasil dari diskusi kemudian dipresentasikan oleh anggota kelompok. Kelompok lain menanggapi atau memberi komentar tentang teks eksplanasi.
Fase 4: Kreatif Menyusun teks mandiri	Siswa ditugaskan membuat teks eksplanasi berdasarkan apa yang diamati di sekitar rumah secara mandiri. Pada pertemuan selanjutnya masing-masing siswa memaparkan hasil pengamatan untuk dinilai.
Fase 5: Menyimpulkan, Merangkum hasil pembelajaran	Siswa menanyakan materi pembelajaran yang belum dipahami. Siswa bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari tentang teks eksplanasi.

Tabel 2. Data Keaktifan Siswa dalam Kelompok pada Pertemuan I

Kelompok	Jumlah Anggota	Partisipasi Siswa		
		Aktif	Sedang	Acuh
1	7	3	2	2
2	7	3	2	2
3	7	3	3	1
4	7	2	2	3
5	7	2	1	4
Jumlah	35	13	10	12
Persentase	100%	37%	28%	35%

Tabel 3. Data Keaktifan Siswa dalam Kelompok pada Pertemuan II

Kelompok	Jumlah Anggota	Partisipasi Siswa		
		Aktif	Sedang	Acuh
1	7	5	1	1
2	7	4	1	2
3	7	5	2	0
4	7	7	0	0
5	7	5	1	1
Jumlah	35	26	5	4
Persentase	100%	75%	14%	11%

2. Meningkatnya Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui kreativitas dan peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi, penulis melakukan dua kali tes menulis teks eksplanasi. Tes pertama penulis menggunakan video yang menggambarkan ciri-ciri teks eksplanasi dan yang kedua menggunakan objek langsung yang berkaitan dengan lingkungan. Dari hasil tes menulis, terdapat peningkatan signifikan dalam tulisan yang diproduksi oleh siswa kelas XI MAN 1 Ambon. Selain itu, siswa menjadi terlatih untuk berani jujur dalam mengungkapkan idenya. Data perbandingan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Perhitungan Data Hasil Belajar Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Video

Aspek yang Dinilai	Rentang skor	Skor Perolehan
Ketepatan Struktur penulisan teks	4	4
Aspek kebahasaan	4	4
Pilihan Kata	4	3
Kesesuaian Isi dengan Judul	4	3
Kesesuaian Ciri Teks Eksplanasi	4	2
Jumlah	20	16

D. CONCLUSION

Model pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus dikuasai guru. Melalui model pembelajaran yang baik maka akan dihasilkan pembelajaran yang menarik dan mudah untuk dipahami siswa. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam memperoleh proses pembelajaran yang baik adalah melalui model pembelajaran ADiK. Dengan model pembelajaran tersebut selain menumbuhkan pribadi yang aktif dan kreatif, kecintaan akan lingkungan juga diharapkan dapat tumbuh terutama di lingkungan sekitar siswa baik di sekolah atau di rumah.

REFERENCES

- Agusta, I. 2003. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Barnawi & M. Arifin. 2012. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Creswell, J. 2009. Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Terjemahan Achmad Fawaid. 2014. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komalasari, K. 2013. Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Spradley, James P. 2007. Metode Etnografi. Terjemahan dari Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.